

PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PT. BPR ARTHABALI DI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

I MADE HARY KUSMAWAN
I GUSTI AYU META PURMINA DEWI
NI PUTU SUDARSANI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tabanan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial jumlah tabungan (X_1), jumlah deposito (X_2), jumlah kredit (X_3) terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung (Y). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu Laporan Keuangan PT. BPR Cahaya ArthaBali tahun 2012 - 2021. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara studi kasus. Data diolah dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji memperoleh hasil jumlah tabungan, jumlah deposito dan jumlah kredit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Secara parsial variabel hasil jumlah tabungan, jumlah deposito dan jumlah kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Kata Kunci : tabungan, deposito, kredit dan pendapatan

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan untuk menunjang pembangunan nasional khususnya dalam bidang perekonomian suatu negara. Masyarakat serta badan usaha memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan kelebihan dana serta mendapatkan pinjaman untuk membiayai kebutuhan keuangannya (Hamidah, 2013). Di dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, di Indonesia perbankan terbagi menjadi dua jenis segi berdasarkan kepemilikannya, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Kasmir, 2011).

Perbankan dalam menjalankan usahanya untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali, bank harus mempunyai modal yang bisa diputar kembali untuk memperoleh keuntungan. Strategi yang dilakukan oleh bank agar dapat memperoleh dana dari masyarakat atau sering disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Penghimpunan dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana bank yang terbesar. Oleh karena itu untuk memperoleh sumber dana ini, bank menawarkan beberapa jenis produk simpanan agar para nasabah mempunyai banyak pilihan yang sesuai dengan tujuan masing-masing.

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Bank juga ikut serta melancarkan sektor perekonomian dengan memberikan kredit kepada masyarakat (Kasmir, 2008).

Bagi pemerintah, peranan BPR diperlukan karena pemerintah sedang dalam taraf mendidik masyarakat di pedesaan agar akselerasi pembangunan desa bisa dipercepat sehingga desa akan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi ekonomi Indonesia. Perkembangan BPR di Indonesia tidak lepas dari kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di bidang keuangan moneter, dalam rangka mengusahakan kesinambungan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi serta perluasan tenaga kerja. Dengan dikeluarkannya paket kebijaksanaan 27 oktober 1998 (Pakto 88) memberikan angin segar bagi pertumbuhan dan perkembangan perbankan nasional. Ciri utama kebijakan ini adalah peningkatan penggerakan dana dari pihak ketiga (masyarakat).

Selama ini masyarakat dianggap kurang potensial untuk penarikan dana bagi pihak perbankan. Ternyata anggapan itu keliru, setelah beberapa Bank yang ada ditengah-tengah cukup berhasil menarik dana dari masyarakat itu sendiri, baik masyarakat yang ada di pedesaan maupun

masyarakat yang ada di perkotaan. Hal itu terutama ditunjang oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap harapan di masa yang akan datang. Mereka menganggap dengan menabung maka jaminan hari tuanya nanti sudah ada. Selain itu rangsangan-rangsangan yang diciptakan pihak perbankan seperti pelayanan yang baik, penarikan tabungan yang dapat dilakukan berkali-kali, faktor keamanan, suku bunga yang menarik, bermacam hadiah dan sebagainya turut pula mendorong minat masyarakat untuk menyimpan sebagian kelebihan dananya kepada bank. Dengan istilah lain, sebageian besar masyarakat sudah dapat mengatur dengan baik anggaran keuangannya sehingga kelebihan uang (*likuiditas*) yang mereka miliki akan ditanam dalam bentuk barang (*investasi*) berupa tanah, bangunan, ataupun emas.

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian pada PT. BPR Cahaya ArthaBali merupakan salah satu BPR yang beralamat di Jalan Raya Mengwitani No 182, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Obyek penelitian ini adalah tabungan, deposito, kredit dan pendapatan pada PT. BPR Cahaya ArthaBali. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada PT. BPR Cahaya ArthaBali karena PT. BPR Cahaya ArthaBali mampu menyaingi bank konvensional lain. Karena persaingan yang makin ketat ini BPR Cahaya ArthaBali juga memberikan bunga kredit yang bervariasi, kemudian untuk bunga deposito sebesar 8,5%, sedangkan untuk bunga tabungan yang ditawarkan adalah sebesar 4%, yang mampu menyaingi bank konvensional lain. Tingkat suku bunga pemberian

kredit PT. BPR Cahaya ArthaBali tidak mengacu pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), namun berdasarkan kebijakan perusahaan sendiri dan lebih mempertimbangkan keadaan dari para nasabahnya. Sehingga PT. BPR Cahaya ArthaBali ini lebih mendekati diri ke masyarakat yang bertujuan untuk menawarkan kredit dengan tingkat suku bunga kebanyakan hanya 2% perbulan yang cukup meringankan masyarakat yang mengambil kredit.

Pernyataan di atas sudah tentu membuat BPR Cahaya ArthaBali harus siap menghadapi persaingan yang semakin pesat diantara lembaga-lembaga perbankan lainnya. Dengan keberhasilan merebut jumlah nasabah yang banyak, diharapkan dapat menghimpun jumlah simpanan dari para nasabah, sebagai konsekuensi dari keadaan itu, petugas BPR Cahaya ArthaBali dituntut lebih cermat membaca situasi, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan. Mereka tidak boleh lagi hanya menunggu datangnya nasabah, tetapi harus memberikan penjelasan dan memperkenalkan produk bank yang mereka miliki, serta meyakinkan masyarakat tentang manfaat menjadi nasabah di BPR Cahaya ArthaBali. Dengan demikian para nasabah akan semakin yakin bahwa BPR Cahaya ArthaBali dapat memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan hal tersebut, jumlah tabungan, jumlah deposito dan jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 seperti Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah Tabungan, Deposito dan Kredit pada PT. BPR Cahaya ArthaBali Tahun 2012 – 2021

No.	Tahun	Tabungan	Deposito	Kredit
1	2012	2,621,495,911	543,500,000	3,246,434,400
2	2013	2,764,407,636	2,059,800,000	6,032,131,800
3	2014	3,543,351,908	3,330,300,000	8,556,306,600
4	2015	4,701,950,763	4,437,628,332	12,235,858,559
5	2016	5,720,398,881	4,665,225,623	14,410,879,829
6	2017	7,615,836,412	5,023,871,819	16,323,663,283
7	2018	8,441,155,904	5,998,132,690	15,662,917,000
8	2019	8,401,982,841	8,932,620,065	15,332,354,194
9	2020	7,379,658,758	9,757,086,058	15,962,392,099
10	2021	7,313,316,302	9,458,329,580	16,496,701,686

Sumber: Laporan Keuangan PT. Cahaya ArthaBali, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah tabungan, deposito dan kredit selama periode sepuluh tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, hal ini merupakan cerminan dari prestasi BPR yang bersangkutan.

DPK memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana sehingga jumlah DPK yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit.

Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan dan deposito merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Sumber dana dari masyarakat (DPK) ini di samping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit (Kasmir, 2005).

Tabungan merupakan simpanan dimana penyeterannya dilakukan sekaligus, namun untuk penarikannya dibatasi oleh pihak bank.

Pertumbuhan tabungan menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan yang disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan pendapatan suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan (Pradnyawati, 2012).

Deposito merupakan simpanan bank yang penyetorannya dilakukan sekaligus dengan bunga tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika deposito meningkat maka pendapatan bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank akan mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut (Dietrich and Wanzenried, 2010). Pertumbuhan deposito menggambarkan tingkat perkembangan volume deposito yang disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan pendapatan suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan (Pradnyawati, 2012). Peningkatan pertumbuhan deposito pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga pendapatan bank akan tercapai (Awdeh, 2005).

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan BPR, termasuk di antaranya adalah tabungan, deposito, kredit, suku bunga, promosi dan *Non Performing Loan*. Adapun diduga dalam penelitian ini tabungan, deposito dan kredit paling kuat berpengaruh terhadap pendapatan BPR. Ketiga faktor tersebut merupakan faktor internal. Tabungan dan deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika tabungan dan deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban tabungan dan deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank akan mendapatkan penghasilan dari tabungan dan deposito tersebut, sedangkan kredit merupakan sumber pendapatan utama suatu bank yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja perbankan.

Selain menghimpun dana, fungsi bank adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati (Prawira, 2014). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bank memberikan bantuan modal kerja yang diberikan melalui penyaluran kredit. Saat menyalurkan kredit bank akan memperoleh pendapatan yang berasal dari selisih antara bunga

dana dengan bunga kredit (Sudirman, 2013). Setiap pemberian kredit bank harus melihat kelayakan calon debitur sesuai dengan prinsip perkreditan atau konsep 5C, antara lain: *character, capacity, capital, condition of economic* dan *collateral*.

Sumber pendapatan utama suatu bank yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja perbankan adalah kredit. Kredit yang disalurkan bank dapat menunjukkan kemampuan suatu bank dalam peranannya sebagai lembaga perantara keuangan (Basurto, 2006). Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan (Pradnyawati, 2012). Pada Tabel 2 disajikan jumlah pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali periode tahun 2012 sampai 2021 sebagai berikut:

Tabel 2 Pendapatan yang diperoleh PT. BPR Cahaya ArthaBali Tahun 2012 – 2021

No.	Tahun	Pendapatan	Pertumbuhan (%)
1	2012	1,432,559,476.00	-
2	2013	1,523,052,579.00	6.32
3	2014	2,141,582,665.00	40.61
4	2015	2,823,589,049.00	31.85
5	2016	3,121,958,606.00	10.57
6	2017	3,756,295,641.00	20.32
7	2018	3,603,665,120.00	-4.06
8	2019	3,846,067,993.00	6.73
9	2020	3,388,199,035.00	-11.90
10	2021	3,243,742,977.00	-4.26

Sumber: Laporan Keuangan PT. BPR Cahaya ArthaBali, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali terjadi pluktuatif. Dari tahun 2012 sampai dengan 2017 pendapatan mengalami peningkatan. Tahun 2018 mengalami penurunan dan tahun 2019 kembali mengalami peningkatan. Sedangkan tahun 2020 dan 2021 kembali mengalami penurunan. Dalam hal ini, penyaluran kredit tidak seluruhnya pengembalian kredit akan berjalan lancar. Resiko yang mungkin timbul dalam pengembalian kredit yaitu gagalnya sebagian kredit yang diberikan sehingga mempengaruhi pendapatan bank. Menurut Darmawi (2011) mempertahankan kualitas kredit dengan baik jauh lebih penting daripada menciptakan kredit baru, pemberian kredit tanpa mempertimbangkan kualitas kredit bisa menyebabkan kerugian besar di kemudian hari.

Apabila kredit kurang dikelola dengan baik maka akan banyak kredit bermasalah atau dalam istilah perbankan *Non-Performing Loan* (NPL) yang

berakibat atas menurunnya pendapatan bunga bank serta menurunnya pengembalian pokok kredit yang pada gilirannya bank akan menderita rugi dan bukan tidak mungkin pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan. Kredit harus dikelola dengan baik sehingga kredit bermasalah jumlahnya sedikit, maka penerimaan pendapatan bank yang berasal dari bunga akan meningkat dan bank tersebut akan tumbuh dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit terhadap pendapatan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan
- H2: Pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan
- H3: Pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

METODE PENELITIAN

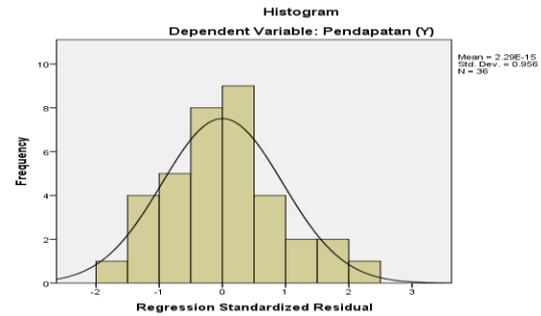
Desain penelitian yang digunakan, penelitian asosiatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di PT BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Jenis data dalam penelitian, data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan. Data penelitian bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan perusahaan PT BPR Cahaya ArthaBali periode 2012-2021. Obyek dalam penelitian ini adalah pertumbuhan pendapatan PT BPR Cahaya ArthaBali periode 2012-2021 yang dilihat dari pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit. Metode pengumpulan menggunakan metode observasi *non-participant*. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *dependen* dan variabel *independen* mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik. Hasil uji normalitas disajikan grafik histogram melalui gambar sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tampilan grafik histogram di atas terlihat bahwa kurva grafik membentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang seimbang pada kedua sisinya sehingga berdasarkan analisis grafik histogram, asumsi normalitas telah dipenuhi.

Uji Multikolinearitas

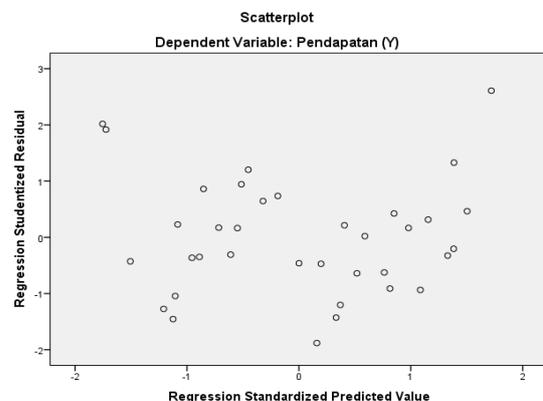
Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi diantara variable bebas (*Independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai semua tolerance lebih besar dari 0,1 atau memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka model dikatakan bebas gejala Multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Tabungan (X_1)	.946	1.057
Deposito (X_2)	.792	1.263
Kredit (X_3)	.827	1.209

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 3 diketahui bahwa, nilai tolerance semua variable *independen* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel *independen* lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedatisitas

Sumber : Data diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil *output* dari uji heteroskedastisitas: Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* tidak ada pola yang jelas

serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji autokorelasi menggunakan metode uji *Durbin Watson*.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.972	31803523.4	1.961

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 ditunjukkan bahwa nilai dari *Durbin Watson* sebesar 1,961 dan ditabel untuk observasi sebanyak 36 (n = 36) dengan jumlah variabel bebas (X) sebanyak 3 (k = 3) diperoleh nilai dL = 1,2953 serta nilai dU = 1,6539 kesimpulan uji autokorelasi adalah dengan syarat dU < d < 4 maka 1,6539 < 1,961 < 4 jadi dapat diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab hipotesis apakah tabungan, deposito dan kredit secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap pendapatan. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data-data dan penjelasannya dapat kita lihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode *Full Regresssion*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3928785.145	660228.698		
	Tabungan (X ₁)	89520.665	16186.350	.386	5.531
	Deposito (X ₂)	27048.465	2805.624	.735	9.641
	Kredit (X ₃)	5.244	1.882	.208	2.786

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :
 $Y = 3.928.785,145 + 89.520,665 X_1 + 27.048,465 X_2 + 5,244 X_3$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Konstanta atau *intercept* (b₀) diperoleh sebesar 3.928.785,145 (bertanda positif), artinya rata-rata pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali adalah Rp 3.928.785,145 dengan asumsi variabel tabungan (X₁), deposito (X₂) dan kredit (X₃) sama dengan nol.
2. Koefisien regresi (b₁) untuk variabel tabungan (X₁), diperoleh sebesar 89.520,665 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan jumlah tabungan sebesar Rp 1.000.000,00, maka pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali akan meningkat rata-rata sebesar Rp 89.520,665 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

3. Koefisien regresi (b₂) untuk variabel deposito (X₂) diperoleh sebesar 27.048,465 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan jumlah deposito sebesar Rp 1000.000,00, maka pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali akan meningkat rata-rata sebesar Rp 27.048,465 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
4. Koefisien regresi (b₃) untuk variabel kredit (X₃) diperoleh sebesar 5,244 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan jumlah kredit sebesar Rp 1000.000,00, maka pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali akan meningkat rata-rata sebesar Rp 5,244 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji Hipotesis Pertama (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat

diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali (Y).

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung atau membandingkan signifikannya pada tarap nyata 0,05 (5%). Nilai t tabel adalah sebesar 1,694. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikannya antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh tabungan (X_1) terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali.
Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 5,531 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,694. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ($5,531 > 1,694$) dan signifikannya sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tabungan berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali.
2. Pengaruh deposito (X_2) terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui t hitung diperoleh sebesar 9,641 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,694. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($9,641 > 1,694$) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil 0,05

maka H_0 ditolak H_a diterima berarti deposito berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali.

3. Pengaruh kredit (X_3) terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui t hitung diperoleh sebesar 2,786 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,694. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($2,784 > 1,694$) dan signifikannya adalah 0,007 lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima berarti kredit berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali.

Uji Hipotesis ke dua (Uji F)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu tabungan, deposito dan kredit terhadap variabel terikat yaitu pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari *output* SPSS dapat dilihat dari tabel *Model Summary*, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.987 ^a	.974	.972	31803523.4	.974	857.667	3	32	.000

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai F hitung sebesar 857.667 sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 2,90 berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($857,667 > 2,90$) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu tabungan, deposito dan kredit berpengaruh nyata (signifikan) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Berdasarkan Tabel 6, besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R^2). Pada Tabel 6 diketahui R^2 adalah sebesar 0,974 berarti bahwa variabel-variabel bebas (tabungan, deposito dan kredit) tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 97,4 persen terhadap pendapatan

PT. BPR Cahaya ArthaBali. Sedangkan sisanya sebesar 2,6 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Tabungan berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
2. Deposito berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
3. Kredit berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

4. Tabungan, deposito dan kredit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan PT. BPR Cahaya ArthaBali di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen BPR Cayaha ArthaBali, sebaiknya memanfaatkan dana yang dihimpun untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit dan dapat mengelola pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan analisa pada calon debitur kredit dan dapat meminimalisir terjadinya kredit macet.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas penelitian ini ke variabel lainnya, agar lebih sempurnanya penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi pendapatan pada BPR.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2005, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multiariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujaranti, 2010. *Ilmu Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga.
- Hamidah, Daniyah. 2013. Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Penyaluran Kredit PT Bank ICB Bumiputera Tbk, *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mukarromah. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar. *jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Pradnyawati, Gusti Agung Ayu. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, Dan Jumlah Nasabah Pada Kinerja Operasional LPD di Kota Denpasar. *Skripsi Sarjana Ekonomi Pada Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No.7/1992* tentang Perbankan.
- Riyadi. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Edisi Pertama. Denpasar: Kencana.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998* tentang perbankan. Jakarta.
- Wirawan, Nata. 2010. *Statistika Ekonomi dan Bisnis. (Statistika Inferensia)*. Edisi 2. Denpasar : Keraras Emas.
- Yuristio. 2018. Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Giro Terhadap Kredit Dan Laba Bank Umum Di Indonesia. *skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.